



# Metode Pengembangan Gereja berbasis Digitalisasi Pujian Penyembahan

Adi Saputra Simanjuntak<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Teologi Bethel Indonesia Jakarta

Email : [24121001@sttbi.ac.id](mailto:24121001@sttbi.ac.id)

---

## Article Info

### Article history:

Received Oktober 01, 2025

Revised Oktober 14, 2025

Accepted Oktober 25, 2025

---

### Keywords:

Praise-Worship, Church Development, Digitalization

---

## ABSTRACT

*Advances in science and technology have hit all aspects of human life, one of which is the increasingly developing digital services. The use of digital service facilities has been maximized in such a way, the church also participates in using this digital service to support the growth and development of the congregation. The use of digital services can be seen from the use of social media to support, share and carry out church services. Lately, many churches have taken advantage of digital services by publishing worship praise on various social media platforms. The Bible records many stories in the Bible regarding worship praise, even the early church in its rapid growth consistently praised and worshiped God. In the digital era, worship praise needs to be contextualized by publishing praise and worship activities on various social media platforms to reach many people across generations for God in various places, which automatically supports church growth. The method used in this study is a qualitative descriptive study based on pure literature. Researchers try to explore information regarding the significance of church development method based on digitalization praise and worship. The results of this study are that the digitalization of worship praise on various social media platforms is very significant in supporting church development.*

*This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.*




---

## Article Info

### Article history:

Received Oktober 01, 2025

Revised Oktober 14, 2025

Accepted Oktober 25, 2025

---

### Kata Kunci:

Pujian-Penyembahan,  
Pengembangan Gereja,  
Digitalisasi

---

## ABSTRAK

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah melanda seluruh aspek kehidupan manusia, salah satunya adalah layanan digital yang semakin berkembang. Pemanfaatan sarana layanan digital telah dimaksimalkan sedemikian rupa, gereja pun turut dalam penggunaan layanan digital ini untuk menunjang pertumbuhan dan pengembangan jemaat. Pemanfaatan layanan digital terlihat dari penggunaan media sosial untuk menunjang, membagikan dan melaksanakan pelayanan gerejawi. Akhir-akhir ini banyak gereja memanfaatkan layanan digital dengan mempublikasi pujian penyembahan di berbagai platform media sosial. Alkitab mencatat banyak kisah dalam Alkitab berkenaan dengan pujian penyembahan, bahkan gereja mula-mula dalam pertumbuhan dan pengembangan yang begitu pesat secara konsisten memuji dan menyembah Allah. Di Era digital pujian penyembahan perlu dikontekstualisasikan dengan mempublis kegiatan memuji dan menyembah di berbagai platform media sosial untuk menjangkau banyak orang lintas generasi bagi Tuhan di berbagai tempat, yang secara otomatis menunjang pengembangan gereja. Metode yang dilakukan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif berbasis pustaka murni. Peneliti berusaha mengeksplor informasi berkenaan dengan signifikansi metode pengembangan gereja berbasis digitalisasi pujian penyembahan. Hasil dari Penelitian ini adalah digitalisasi pujian penyembahan di berbagai platform media sosial sangat signifikan dalam menunjang pengembangan gereja.



This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



### **Corresponding Author:**

Adi Saputra Simanjuntak

Sekolah Tinggi Teologi Bethel Indonesia Jakarta

E-mail: [24121001@sttbi.ac.id](mailto:24121001@sttbi.ac.id)

## **PENDAHULUAN**

Setiap pelayan jemaat tentu memiliki strategi atau metode masing-masing dalam menunjang pengembangan dan pertumbuhan gereja lokal. Salah satu strategi pertumbuhan gereja yang signifikan adalah memanfaat fasilitas digital. Gereja pada umumnya telah menggunakan platform media sosial untuk mendukung dan mempermudah proses pelayanan serta menumbuhkembangkan kemajuan dalam pelayanan.

Sebagai salah satu bagian sentral dalam pelayanan gerejawi, puji penyembahan menjadi jenis pelayanan yang sangat mempengaruhi pengembangan dan pertumbuhan gereja. Sejak zaman gereja mula-mula, puji penyembahan menjadi gaya hidup jemaat. Dalam situasi apapun jemaat terus memuji dan menyembah Tuhan. Puji penyembahan memperkuat kesatuan dan rasa kebersamaan jemaat mula-mula. Melalui puji penyembahan yang kolektif dan konsisten jemaat mula-mula saling membangun dan mengalami pertumbuhan yang signifikan sebagai umat Allah.<sup>1</sup>

Banyak gereja memberikan perhatian khusus dalam bidang pelayanan puji penyembahan ini, bahkan jemaat-jemaat lokal tertentu menyiapkan dan mempublikasi pelayanan puji penyembahan di berbagai platform media sosial. Ini merupakan salah satu metode pertumbuhan dan pengembangan, maka perlu disiapkan secara maksimal. Dengan demikian setiap gereja harus berusaha sebaik mungkin memberikan pelayanan puji penyembahan yang berkualitas, “megah” dengan menggunakan berbagai sarana (alat musik) yang bagus serta melibatkan para pelayan berkopeten dalam bidang pelayanan ini, baik memiliki suara yang bagus dan kemampuan mengarahkan jemaat untuk memuji dan menyembah. Selain profesionalitas dan skill gereja perlu mempersiapkan puji penyembahan yang relevan dan meningkatkan spiritualitas audience. Jadi tidak hanya memperhatikan kemampuan menyajikan puji penyembahan yang berkualitas dari segi seni, melainkan juga mampu menunjang pertumbuhan spiritualitas setiap pendengar. Sebab pusat puji penyembahan bukanlah manusia dan megahnya musik yang mengiringi, namun Tuhan Yesus sebagai sentral dalam ibadah. Maka inti dari puji penyembahan adalah hubungan yang intim dengan Tuhan, dimana setiap jemaat memiliki tingkat keakraban yang baru dengan Allah. Dalam puji penyembahan jemaat mengungkapkan rasa kagum, hormat dan syukur kepada Tuhan yang disembah. Pemahaman bahwa eksistensi manusia adalah untuk memuji dan menyembah Tuhan, menjadi dasar yang kuat menuju pada perubahan radikal berkenaan dengan

<sup>1</sup> Transformasi Melalui Puji et al., “JURNAL TEOLOGI PONDOK DAUD” 8, no. 1 (2024), <https://ejournal.sttpk-medan.ac.id/>.



hubungan yang semakin erat dengan Tuhan Sang Pencipta yang hidup.<sup>2</sup> Yonanes Rajaguguk memandang bahwa puji penyembahan adalah jantung spiritual jemaat, ini dibuktikan dengan keberadaan jemaat mula-mula yang memiliki gaya hidup memuji dan menyembah Allah.<sup>3</sup>

Untuk mengembangkan jemaat lokal, puji penyembahan yang disiapkan dengan matang dan profesional dapat dijadikan sebagai metode pengembangan gereja dengan cara mempublis / membagikan puji penyembahan di berbagai platform media sosial secara konsisten, seperti YouTube, Instagram, Facebook, Tiktok dan sebagainya.

Dengan melakukan digitalisasi puji penyembahan, keberadaan gereja lokal akan disaksikan oleh banyak orang di berbagai tempat. Puji penyembahan berkualitas dari segi spiritualitas dan profesionalitas yang dipublikasikan di berbagai platform media sosial akan menarik perhatian atau minat *audience* untuk hadir secara langsung memuji dan menyembah Tuhan, sebab mereka menikmati puji penyembahan yang diposting. Puji penyembahan yang memanfaatkan kemudahan digital dengan mempublikasi di berbagai platform media sosial menjadi salah satu strategi / metode yang tepat untuk menjangkau banyak jiwa bagi kemuliaan Allah, yang secara otomatis menunjang pertumbuhan dan pengembangan gereja.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan riset pustaka. Untuk memperoleh informasi yang diperlukan peneliti menggunakan artikel jurnal teologi dan buku-buku yang membahas tentang puji penyembahan, pertumbuhan gereja dan manfaat layanan digital. Dalam pembahasan, peneliti menggunakan analisis deskriptif untuk menjabarkan informasi yang mendukung penelitian ini.

Peneliti memulai pembahasan dengan menyoroti informasi mendalam tentang makna dan sifnifikasi puji penyembahan. Lalu peneliti melanjutkan dengan menjelaskan tentang strategi atau metode pengembangan gereja. Selanjutnya, peneliti menjabarkan manfaat digitalisasi puji penyembahan terhadap pengembangan gereja. Pada bagian akhir peneliti menarik kesimpulan dari pembahasa berkenaan dengan metode pengembangan gereja berbasis digitalisasi puji penyembahan ini. Pemahaman dari penelitian ini akan diimplementasikan dalam pelayanan gerejawi, guna mendorong dan membekali para pelayan dan jemaat Tuhan menyiapkan puji penyembah berkualitas untuk didigitalisasi, yang secara signifikan akan menunjang pertumbuhan dan pengembangan gereja.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Makna dan Signifikansi Puji Penyembahan

Secara sederhana puji penyembahan adalah suatu kegiatan memuliakan Allah dalam hadirat-Nya dengan suara dan hati. Lebih jelas puji penyembahan adalah segala kegiatan memuliakan Allah saat kita datang dalam hadirat-Nya dengan segenap hati dan suara yang mengagungkan dan memuji-Nya serta mempengaruhi orang lain untuk turut serta memuliakan

<sup>2</sup> Jefri Wungow, Fandy Oktovines Lidany, and Sekolah Tinggi Teologi Yestoya, *Pengaruh Puji dan Penyembahan Terhadap Pertumbuhan Jemaat*, vol. 1, 2021, <https://journal.actual-insight.com/index.php/intheos>.

<sup>3</sup> Johanes Rajagoekgoek and Lion Sugiono, *TINJAUAN LITURGIS UNSUR-UNSUR IBADAH PENTAKOSTA TERHADAP KEDEWASAAN ROHANI*, n.d.



Allah. Wayne Grudem menegaskan bahwa puji dan menyembah bukanlah pilihan gereja melainkan identitas yang menyatakan eksistensi gereja itu sendiri. Allah memanggil manusia untuk memuji dan menyembah Dia, sebab gereja adalah tempat Allah dipuji dan dimuliakan. Tuhan adalah Allah yang layak disembah maka puji dan menyembah harus dirancang untuk memuliakan-Nya bukan manusia. Oleh sebab itu penyembahan adalah ekspresi langsung dari tujuan hidup kita, yaitu memuliakan Allah. Selain itu, puji dan menyembah memiliki nilai besar dalam kekekalan. Paulus juga menyatakan dalam Efesus 5:17-20 bahwa puji adalah kehendak TUHAN. Allah itu kekal maka puji dan menyembah yang kita persembahkan akan selalu teringat di benak-Nya dan menyukakan hati TUHAN selama-lamanya. Maka kita memahami bahwa puji dan menyembah sangat penting dan bernilai kekal, bahkan tugas utama penghuni surga adalah memuji dan menyembah Allah.<sup>4</sup>

Selain penjelasan di atas puji dan menyembah juga dapat didefinisikan sebagai respon manusia terhadap kehadiran Roh Kudus dan sebagai tanda kasih kepada Allah.<sup>5</sup> Dengan mempersembahkan segenap hati dan hidup kepada Allah adalah metode yang tepat untuk menyatakan kasih dan penyembahan kepada Tuhan. Penyembahan terjadi di dalam hati dan roh maka tidak berantung sama sekali dengan keadaan eksternal manusia. Hakikat puji dan menyembah sendiri adalah memberi persembahan yang tulus kepada Allah melalui nyanyian, doa, pelayanan dan hidup sesuai firman-Nya. Puji dan menyembah sendiri adalah ungkapan isi hati seseorang kepada Tuhan yang tidak mungkin dapat dinyatakan hanya lewat kata-kata dalam doa, namun dapat diekspresikan dalam nyanyian, puji dan menyembah yang dipersembahkan kepada Tuhan.<sup>6</sup>

Puji dan menyembah dapat juga diartikan sebagai ekspresi iman dan ungkapan syukur kepada Allah atas kebaikan dan kemurahan yang Ia berikan kepada manusia. Puji dan menyembah tidak dapat dipisahkan dari ucapan syukur dalam segala keadaan.<sup>7</sup> Bila seseorang bertahan dalam keadaan yang sulit dan tetap mempersembahkan puji dan menyembah kepada Allah meski dalam tekanan, maka iman orang tersebut akan meningkat dan membawa kepada kemenangan. Menurut Kevin J. Connor puji dan menyembah adalah sikap menundukkan atau merendahkan diri sebagai bentuk kepercayaan kepada Allah yang Maha besar, sekaligus sebagai ekspresi kasih dan penghormatan kepada-Nya.<sup>8</sup>

Sikap-sikap dalam memuji dan menyembah Tuhan antara lain sebagai berikut: pertama, menyembah dalam roh artinya orang yang menyembah dalam roh dengan konsentrasi dan fokus yang terarah hanya kepada Allah. Selain itu, hati yang hancur dan remuk karena menyadari keterbatasan diri sekaligus kemuliaan dan kukudusan Allah yang berkenan menerima manusia berdosa bersekutu dengan diri-Nya. Penyembahan juga berbicara korban bagi Allah, maka dalam penyembahan kita juga harus memiliki sikap hati dan tindakan yang

<sup>4</sup> Wayne Grudem, *About Systematic Theology*, n.d.

<sup>5</sup> P.L.G.M.E.S.F.E.H.D.O.B.M.D.M.P.L.S.D.J.T.J.G.L.D.S.O.E.I.H.G.I.K.A.P.G.L.L.N.D.C.K.S.P.J.E.P.S.N.S.D.A.L.T.N.S.V.G.N. A.T.S.F.E. Lawalata, *SEMAIAN MARTIN SABA DI HATI KAMI* (Stiletto Book, 2023), <https://books.google.com.sg/books?id=VKDNEAAAQBAJ>.

<sup>6</sup> Meningkatkan KUALITAS PUJIAN PENYEMBAHAN Rosiana and Sekolah Tinggi Agama Kristen Anak Bangsa, *PEMBELAJARAN WORSHIP LEADER UNTUK*, *Inculco Journal of Christian Education Vol*, vol. 3, 2023.

<sup>7</sup> R D Simeon, *Kingdom Worship* (Andi Offset, 2021), <https://books.google.com.sg/books?id=yKM5EAAAQBAJ>.

<sup>8</sup> Rudy Budiamjaya, Andreas Eko Nugroho, and Rikardo P. Sianipar, "Hubungan Hidup Kudus, Puji dan Penyembahan Efesus 5:18-20 Dengan Pertumbuhan Rohani Anggota Kelompok Sel GBI Sungai Yordan Regensi\_2 Tangerang," *Jurnal Penelitian Inovatif* 3, no. 2 (August 14, 2023): 471–484.



nyata untuk mempersesembahkan sesuatu terlebih segenap hidup bagi Allah. Dengan demikian puji penyembahan menjadi ekspresi pertobatan dan kesaksian bagi kemuliaan Allah. Pada dasarnya puji penyembahan menekankan kehidupan yang layak dihadapa Allah, dimana kita menyembah atas dasar kepenuhan Roh Allah dalam hidup.<sup>9</sup> Selain itu dasar utama puji penyembahan adalah keyakinan akan penyucian hati dan hidup oleh darah Kristus. Hati yang telah disucikan dan dibaharuhi oleh darah Kristus menjadi dasar utama puji penyembahan yang berkenan di hadapan Allah. Maka kita datang menghadap Allah untuk memuji dan menyembah harus berpegang teguh kepada pengorbanan Kristus.<sup>10</sup>

Puji penyembahan menjadi sangat penting bagi kehidupan orang percaya sebab Allah memang memanggil manusia dalam persekutuan dengan diri-Nya adalah untuk menyembah, oleh sebab itu dapat dikatakan bahwa puji penyembahan adalah tugas dan tanggung jawab utama orang percaya. Sejak awal Allah menciptakan manusia Allah menganggil manusia untuk menyembah-Nya, maka puji penyembahan adalah prioritas universal manusia terlebih orang percaya.

Wayne Grudem menjelaskan setidaknya ada tujuh manfaat yang diperoleh dari puji penyembahan yang membuatnya menjadi signifikan dalam kehidupan spiritualitas jemaat (orang percaya): Bersukacita karena Tuhan, Tuhan bersuka karena kita, kita semakin dekat dengan Allah, Tuhan mendekat kepada kita, Tuhan melayani kita, Allah berperang bagi kita. Keenam manfaat ini merupakan dampak spiritualitas secara khusus bagi orang percaya. Manfaat penting lainnya dari puji penyembahan adalah menjadi kesaksian bagi orang yang tidak percaya. Ketika orang yang tidak percaya menyaksikan peribadatan yang kita lakukan, mereka dapat merasakan keberadaaan Allah. Oleh sebab itu puji dan penyembahan juga dimaksudkan sebagai sarana untuk memberitakan Injil atau kesaksian bagi mereka yang belum menganal Tuhan. Puji penyembahan hendaknya membuat orang yang belum mengenal Tuhan, mengakui bahwa Tuhan ada dan mereka memuliakan Dia. Ini menunjukkan manfaat penjangkauan dari puji penyembahan.<sup>11</sup>

Puji penyembahan juga adalah sarana untuk memperoleh penghiburan, kekuatan iman bahkan teguran yang menuntun kepada pertobatan. Banyak perkerjaan baik yang dilakukan Allah dalam hidup manusia saat memuji dan menyembah, baik memberi penghiburan, kekuatan bahkan menginsafkan akan dosa sehingga menuntun seseorang pada pertobatan dan berjalan pada jalur kehendak Allah dan hidup semakin memancarkan kemuliaan-Nya.<sup>12</sup> Puji penyembahan juga bermanfaat mentransformasi hati dalam kekudusan Allah, memberi makanan bagi akal budi kita dengan kebenaran, mengarahkan imajinasi pada keindahan Tuhan, dan meningkatkan kerinduan mendalam untuk akrab serta mengabdikan hidup kepada Sang Pemilik Hidup.<sup>13</sup>

<sup>9</sup> J Lee, *Menyembah Dalam Roh Dan Kebenaran : Worship in Spirit and Truth (Indonesian Edition)* (UrimBooks, 2018), <https://books.google.com.sg/books?id=PCljDwAAQBAJ>.

<sup>10</sup> F Simanjuntak, *GEREJA TERANIAWA GEREJA MAGNET* (Ferry Simanjuntak, 2024), <https://books.google.com.sg/books?id=SH7zEAAAQBAJ>.

<sup>11</sup> Grudem, *About Systematic Theology*.

<sup>12</sup> Didimus Sutanto B Prasetya et al., "Puji Dan Penyembahan Sebagai Strategi Pemuridan Di Bethany Church Malaysia, Ipoh-Perak," *Fidei: Jurnal Teologi Sistematiska dan Praktika* 4, no. 2 (December 12, 2021): 262–279.

<sup>13</sup> R Paul, *Rahasia Sukses Menjadi Worship Leader: Singer, Dan Pemusik* (PBMR ANDI, 2021), <https://books.google.com.sg/books?id=9R15EAAAQBAJ>.



Penjelasan ini menunjukkan bahwa esensi pujiannya penyembahan adalah memuliakan Tuhan dan menyenangkan-Nya. Maka pujiannya penyembahan tidak berfokus pada manusia dan fasilitas yang digunakan, melainkan semua itu hanya sebagai sarana untuk memuliakan Allah. Selain itu setelah memperhatikan berbagai manfaat yang ada, ini menunjukkan bahwa pujiannya penyembahan menjadi bagian yang sangat signifikan dalam kehidupan orang percaya secara pribadi dan menjadi sarana penginjilan (penjangkaun jiwa-jiwa bagi kemuliaan Allah).

### Metode Pengembangan Gereja

Gereja adalah komunitas Ilahi yang harus menjadi saksi Kristus di dunia dalam berbagai hal, seperti menolong sesama, memberitakan Injii, mengajar dan melayani setiap orang, baik secara onside maupun online di berbagai platform media sosial. Sebab Allah memanggil gereja untuk berkembang baik secara kualitatif maupun kuantitatif.<sup>14</sup> Setiap pelayan jemaat tentu merindukan pertumbuhan dan pengembangan gereja yang dilayani, oleh karena itu berusaha menemukan dan menerapkan strategi yang tepat bagi terwujudnya gereja yang berkembang secara signifikan.

Sebelum membahas lebih lanjut mari memulai dengan memahami pengertian pengembangan gereja. Pengembangan gereja adalah usaha menunjang pertumbuhan gereja baik secara kuantitatif dan kualitatif. Pengembangan dan pertumbuhan secara kuantitatif adalah penambahan jumlah anggota jemaat, sedangkan secara kualitatif peningkatan kedewasaan iman dari jemaat yang dilayani. Paulus mengaitkan pengembangan gereja secara kualitas adalah jemaat yang mengalami kedewasaan iman, keteguhan dalam kebenaran dan semakin penuh dengan kasih Kristus (Efesus 4:13-15).<sup>15</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa metode pengembangan gereja adalah cara, usaha atau strategi yang digunakan untuk meningkatkan pertumbuhan gereja baik secara kuantitatif dan kualitatif. Setiap gereja tentu memiliki metode masing-masing yang diterapkan dalam pelayanan jemaat lokal untuk semaksimal mungkin mendorong pengembangan dan pertumbuhan. Beberapa gereja menerapkan metode pengembangan dengan memberi perhatian terhadap komunitas sel, organisasi, kepemimpinan, layanan pastoral dan menejemen. Sedangkan gereja tertentu mengembangkan gereja dengan meningkatkan pelayanan penginjilan, sosial dan sebagainya. Pada intinya semua gereja menerapkan metode pengembangan dan pertumbuhan masing-masing sesuai urgensi dan kebutuhan lingkungan jemaat. Berbagai metode akan diupayakan oleh para pelayan jemaat untuk meningkatkan pengembangan dan pertumbuhan jemaat secara kualitatif dan kuantitatif demi menggembangkan Amanat Agung dari Sang Kepala Gereja yaitu Tuhan Yesus Kristus. Dalam penelitian kali ini peneliti menyoroti metode pengembangan gereja berbasis digitalisasi pujiannya penyembahan.

### Dampak Digitalisasi Pujiannya Penyembahan Terhadap Pengembangan Gereja

Seiring perkembangan layanan digital di berbagai aspek kehidupan yang secara kongkret meningkatkan efektifitas dan kualitas pekerjaan, gereja juga melakukan optimalisasi penggunaan layanan digital dengan memanfaat berbagai platform media sosial. Pemanfaatan layanan digital ini berdampak positif terhadap pelayanan gerejawi seperti mempermudah

<sup>14</sup> Kevin Giles, *Kevin Giles*, 2006.

<sup>15</sup> T Sukarman, *Gereja Yang Bertumbuh Dan Berkembang* (PBMR ANDI, 2021), <https://books.google.com.sg/books?id=zAY5EAAAQBAJ>.



penjangkau masyarakat di berbagai tempat bahkan penjuru dunia, memungkinkan pelayan terakses oleh anggota jemaat yang berhalangan hadir secara *onside*. Pemanfaatan layanan digital dalam hal ini media sosial memungkinkan gereja melakukan penjangkauan jiwa-jiwa secara luas, Dengan demikian gereja dapat memberikan pelayanan yang lebih inovatif, inklusif dan aktif serta membentuk komunitas yang responsif terhadap kebutuhan spiritual dan sosial.<sup>16</sup>

Salah satu manfaat layanan digital terhadap pengembangan gereja adalah memudahkan gereja untuk menyajikan pelayanan puji-pujian penyembahan yang tentu membantu jemaat bahkan masyarakat luas tetap memuji dan menyembah di mana pun berada. Banyak gereja telah melihat peluang tersebut. Beberapa gereja telah melakukan metode pengembangan gereja berbasis digitalisasi puji-pujian penyembahan ini. Digitalisasi puji-pujian penyembahan yang dilakukan dalam berbagai cara, seperti menyediakan *recording* dalam bentuk kaset atau penyediakan layanan online yang dapat diakses di berbagai aplikasi media sosial. Metode ini sangat berdampak bagi pengembangan gereja. Gereja-gereja yang “menangkap” peluang ini secara konsisten memposting berbagai puji-pujian penyembahan di berbagai media sosial. Bahkan gereja tertentu merilis berbagai album puji-pujian penyembahan yang dihasilkan oleh grup band rohani yang merupakan bagian dari devisi pelayanan gerejawi.

Bagian penting yang perlu diperhatikan dalam digitalisasi puji-pujian penyembahan adalah tidak hanya memastikan kualitas dan profesionalitas melainkan memberi perhatian juga terhadap spiritualitas. Dimana puji-pujian penyembahan yang dipublikasi di berbagai platform media sosial tidak hanya memiliki nilai estetika yang tinggi, namun juga menunjang pertumbuhan iman dan spiritualitas jemaat dalam arti menolong jemaat mengenal Allah dan memiliki hubungan yang erat dengan-Nya.<sup>17</sup>

Digitalisasi puji-pujian penyembahan meningkatkan pengembangan gereja secara kualitatif dan kuantitatif. Secara kualitatif, jemaat dapat menumbuhkan spiritualitas tanpa dibatasi ruang dan waktu sebab dapat tetap memuji dan menyembah di mana pun berada, dan secara kuantitatif menarik perhatian khalayak umum untuk hadir memuji dan menyembah secara langsung dalam gereja sebab mereka telah menikmati puji-pujian penyembahan yang mereka akses di berbagai platform media sosial.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan metode pengembangan gereja berbasis digitalisasi puji-pujian penyembahan merupakan strategi yang tepat untuk diterapkan dalam pelayanan gerejawi. Metode digitalisasi puji-pujian penyembahan memungkinkan jangkauan khalayak umum tanpa dibatasi ruang dan waktu serta meningkatkan efektifitas, kualitas dan kreatifitas dalam pelayanan gerejawi.

Bagian penting yang perlu diperhatikan dalam menerapkan metode ini adalah melakukan persipakan yang matang bukan hanya mementingkan kualitas dan profesionalitas namun juga menghasilkan puji-pujian penyembahan yang berdampak pada pertumbuhan iman dan spiritualitas jemaat. Puji-pujian penyembahan yang dipublikasi handaknya tidak hanya menyajikan

<sup>16</sup> Daniel Hamongan Sipahutar and Purim Marbun, “Metode Dan Model Pengembangan Gereja Berbasis Layanan Digital” 01, no. 05 (2025): 1002–1012.

<sup>17</sup> M Srihartatiningsih, *Dukungan Spiritualitas Kristen Oleh Keluarga Dalam Penyembuhan Pasien Terkonfirmasi Covid-19* (Penerbit NEM, 2021), <https://books.google.com/books?id=2NtVEAAAQBAJ>.



nilai estetika yang tinggi melainkan juga menolong jemaat untuk memiliki hubungan harmoni dengan Tuhan yang dimuliakan dalam puji penyembahan tersebut.

Digitalisasi puji penyembahan berkualitas dan meningkatkan spiritualitas menjadi metode pengembangan gereja yang tepat dan efektif untuk menunjang pengembangan dan pertumbuhan jemaat, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Metode pengembangan gereja berbasis digitalisasi mengembangkan gereja secara kuantitatif sebab menarik jemaat dan *audience* luas untuk hadir secara langsung memuji dan menyembah bersama jemaat Tuhan, secara kualitatif membantu meningkatkan iman dan spiritualitas jemaat karena memungkinkan kegiatan rohani memuji dan menyembah Tuhan dilakukan secara intens di mana pun dan kapan pun, tidak dibatasi ruang dan waktu.

## DAFTAR RUJUKAN

- Budiatmaja, Rudy, Andreas Eko Nugroho, and Rikardo P. Sianipar. "Hubungan Hidup Kudus, Puji Penyembahan Efesus 5:18-20 Dengan Pertumbuhan Rohani Anggota Kelompok Sel GBI Sungai Yordan Regensi\_2 Tangerang." *Jurnal Penelitian Inovatif* 3, no. 2 (August 14, 2023): 471–484.
- Giles, Kevin. *Kevin Giles*, 2006.
- Grudem, Wayne. *About Systematic Theology*, n.d.
- KUALITAS PUJIAN PENYEMBAHAN Rosiana, Meningkatkan, and Sekolah Tinggi Agama Kristen Anak Bangsa. *PEMBELAJARAN WORSHIP LEADER UNTUK. Inculco Journal of Christian Education* Vol. 3, 2023.
- Lawalata, P.L.G.M.E.S.F.E.H.D.O.B.M.D.M.P.L.S.D.J.T.J.G.L.D.S.O.E.I.H.G.I.K.A.P.G.L.L. N.D.C.K.S.P.J.E.P.S.N.S.D.A.L.T.N.S.V.G.N.A.T.S.F.E. *SEMAIAN MARTHIN SABA DI HATI KAMI Stiletto Book*, 2023. <https://books.google.com.sg/books?id=VKDNEAAAQBAJ>.
- Lee, J. *Menyembah Dalam Roh Dan Kebenaran : Worship in Spirit and Truth (Indonesian Edition)*. UrimBooks, 2018. <https://books.google.com.sg/books?id=PCLjDwAAQBAJ>.
- Paul, R. *Rahasia Sukses Menjadi Worship Leader: Singer, Dan Pemusik*. PBMR ANDI, 2021. <https://books.google.com.sg/books?id=9RI5EAAAQBAJ>.
- Prasetya, Didimus Sutanto B, Martina Novalina, Candra Gunawan Marisi, Joni MP Gultom, and Ronald Sianipar. "Puji dan Penyembahan Sebagai Strategi Pemuridan Di Bethany Church Malaysia, Ipoh-Perak." *Fidei: Jurnal Teologi Sistematika dan Praktika* 4, no. 2 (December 12, 2021): 262–279.
- Pujian, Transformasi Melalui, Dan Penyembahan, Implikasi Teologis, Kehidupan Kristen, Parulian Siagian, and Leonardo J Berutu. "JURNAL TEOLOGI PONDOK DAUD" 8, no. 1 (2024). <https://ejournal.sttpk-medan.ac.id/>.
- Rajagoekgoek, Johanes, and Lion Sugiono. *TINJAUAN LITURGIS UNSUR-UNSUR IBADAH PENTAKOSTA TERHADAP KEDEWASAAN ROHANI*, n.d.



Simanjuntak, F. *GEREJA TERANAYA GEREJA MAGNET*. Ferry Simanjuntak, 2024.  
<https://books.google.com.sg/books?id=SH7zEAAAQBAJ>.

Simeon, R D. *Kingdom Worship*. Andi Offset, 2021.  
<https://books.google.com.sg/books?id=yKM5EAAAQBAJ>.

Sipahutar, Daniel Hamongan, and Purim Marbun. "Metode Dan Model Pengembangan Gereja Berbasis Layanan Digital" 01, no. 05 (2025): 1002–1012.

Srihartatiningsih, M. *Dukungan Spiritualitas Kristiani Oleh Keluarga Dalam Penyembuhan Pasien Terkonfirmasi Covid-19*. Penerbit NEM, 2021.  
<https://books.google.com.sg/books?id=2NtVEAAAQBAJ>.

Sukarman, T. *Gereja Yang Bertumbuh Dan Berkembang*. PBMR ANDI, 2021.  
<https://books.google.com.sg/books?id=zAY5EAAAQBAJ>.

Wungow, Jefri, Fandy Oktovines Lidany, and Sekolah Tinggi Teologi Yestoya. *Pengaruh Puji dan Penyembahan Terhadap Pertumbuhan Jemaat*. Vol. 1, 2021.  
<https://journal.actual-insight.com/index.php/intheos>.